

ABSTRAK

Nawal. 210101010427. *Analisis Pembinaan Keagamaan Islam sebagai Landasan Pengembangan Moral dan Etika Siswa di MTS Negeri 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2024-2025.* Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan, Moral, Etika, Sopan Santun, Kedisiplinan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya permasalahan moral dan etika di kalangan pelajar, khususnya terkait dengan sopan santun dan kedisiplinan siswa. MTs Negeri 3 Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui pembinaan keagamaan Islam yang terintegrasi dalam kegiatan madrasah. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang menunjukkan sikap hormat kepada guru dan teman sebaya, melakukan bullying verbal, tidak disiplin dalam berpakaian, serta melanggar aturan madrasah seperti membawa HP tanpa izin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam sebagai landasan pengembangan moral dan etika siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permasalahan sopan santun dan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 3 Banjarmasin.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Pembina Keagamaan, Wali Kelas, guru PAI, guru mata pelajaran umum dan beberapa siswa MTs Negeri 3 Banjarmasin. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan keagamaan Islam di MTs Negeri 3 Banjarmasin dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Secara umum, program ini memberi pengaruh positif dalam membiasakan siswa dengan nilai-nilai religius dan perilaku Islami. Namun dalam pelaksanaannya, pembinaan ini belum sepenuhnya membentuk sikap dan perilaku siswa secara menyeluruh. Masih ditemukan sejumlah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan tujuan pembinaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan belum menyentuh semua aspek kehidupan siswa secara mendalam. Beberapa siswa hanya mengikuti kegiatan secara formalitas, tanpa memahami nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Faktor-faktor yang memengaruhi munculnya kendala tersebut antara lain: (1) Lingkungan keluarga. (2) Lingkungan sosial dan pergaulan. (3) Kurangnya motivasi internal siswa. (4) Ketidakkonsistenan pola pembinaan dan keteladanan di lingkungan madrasah.